



**AKIBAT PERCERAIAN NIKAH DIBAWAH TANGAN ATAU SIRRI DAN
PENGARUHNYA TERHADAP HAK ASUH ANAK DI DESA NYALINDUNG,
KABUPATEN CIANJUR, JAWA BARAT**

TUGAS AKHIR – SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
menyelesaikan Program Sarjana Hukum

Oleh:

GRISELDA SABILA

NIM 11000120140271

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2026

HALAMAN PENGESAHAN

AKIBAT PERCERAIAN NIKAH DIBAWAH TANGAN ATAU SIRRI DAN
PENGARUHNYA TERHADAP HAK ASUH ANAK DI DESA NYALINDUNG,
KABUPATEN CIANJUR, JAWA BARAT

Penulis Hukum

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna menyelesaikan

Program Sarjana (S-1) Ilmu Hukum

Oleh:

Nama : GRISELDA SABILA

NIM : 11000120140271

Penulisan Hukum dengan judul diatas telah disahkan dan disetujui untuk diperbanyak

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Muhyidin S. Ag., M. Ag., M. H
NIP. 197503092003121002

Dosen Pembimbing II



Rahandy Rizki Prananda, S. H., M. H
NIP. H.7.199103182018071001

HALAMAN PENGUJIAN

**Akibat Perceraian Dibawah Tangan Atau Sirri Dan Pengaruhnya Terhadap Hak Asuh
Anak Di Desa Nyalindung, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat**

Dipersiapkan dan disusun

Oleh:

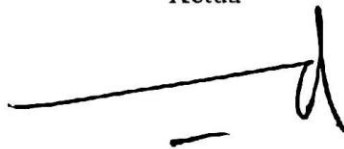
GRISELDA SABILA

NIM 11000120140271

Telah diujikan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Juli 2026

Dewan Penguji

Ketua



Muhyidin S.Ag., M.Ag.,MH
NIP. 197503092003121002

Anggota Penguji I



Rahandy Rizki Prananda. S.H., M.H
NIP. H. 199103182018071001

Anggota Penguji II



Herni Widanarti, S.H., M.H
NIP. 196307081989032001

Mengesahkan:
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum.
NIP. 196711191993032002

Mengetahui:
Ketua Program Studi Sarjana Hukum



Dr. Irma Cahyaningtyas, S.H., M.H
NIP.198310312009122003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya di dalamnya tidak terdapat karya atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Semarang, 20 Juli 2026



HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Belajar berserah dan percaya, kerjakan apa yang jadi tugasmu dan Ia akan kerjakan
yang menjadi tugasnya

(Ps. Nita Setiawan)

Jika Ingin cita-cita dan keinginannya tercapai maka harus banyak beribadah dan
berdoa

(Mama)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Alm. Sofyan
Andi Yusuf dan Ibu Nora Yuliarti serta Kakak Geraldini dan Abang Guruh dan
semua orang yang sayang kepada saya atas kasih sayang dan doa dari mereka semua
saya dapat berjalan hingga sejauh ini. Serta untuk semua orang terdekat saya yang
tersayang dan almamater Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang memberikan berkatNya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“AKIBAT PERCERAIAN NIKAH DIBAWAH TANGAN ATAU SIRRI DAN PENGARUHNYA TERHADAP HAK ASUH ANAK DI DESA NYALINDUNG, KABUPATEN CIANJUR, JAWA BARAT”**

Kehadiran skripsi ini diposisikan sebagai salah satu instrumen persyaratan akademis yang wajib dipenuhi demi menuntaskan program pendidikan Sarjana (S1) Ilmu Hukum di lingkungan Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro Semarang. Dalam merealisasikan penulisan tugas akhir ini hingga selesai, penulis sangat memahami bahwa ada begitu banyak pihak yang telah mengulurkan bantuan serta memberikan dukungan yang tidak ternilai harganya. Berangkat dari hal tersebut, dengan segenap rasa hormat dan takzim, penulis bermaksud mengutarakan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang ikut serta mengawal proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran, bantuan, pertolongan, bimbingan, serta petunjuk di setiap waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Ibu Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Aditya Yuli Sulistyawan, S.H, M.H. selaku Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
4. Bapak Muhyidin, S.Ag., M.Ag., M,H selaku dosen pembimbing I yang selalu membimbing penulis dan memberikan petunjuk pada penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Rahandy Rizki Prananda, S.H., M.H selaku dosen pembimbing II yang selalu membimbing penulis dan memberikan petunjuk pada penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Herni Widanarti,S.H.,M.H selaku dosen penguji, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang, dan segenap Civitas Akademik Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang yang telah banyak membantu selama masa studi penulis.
7. Bapak Ustad Bambang dan masyarakat Desa Nyalindung, Kabupaten Cianjur yang telah membantu dalam proses riset penulisan skripsi ini.
8. Keluarga penulis, Nera, Kak Dini, Abang Guruh, Tante Disrah, Matthew dan Maura yang selalu mengorbankan waktu dan harinya dalam menemani, mendukung, dan memberikan semangat demi kelancaran penulisan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam Menyusun skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Lewat kontribusi serta dukungan berharga dari semua pihak yang telah termaktub di atas, skripsi ini pada akhirnya dapat diselesaikan oleh penulis dengan sebaik mungkin. Penulis sangat memahami bahwa hasil penelitian ini sejatinya masih belum luput dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, segala bentuk kesalahan dalam pemilihan diksi maupun penulisan istilah, penulis memohon maaf yang sedalam-dalamnya. Akhir kata, penulis menaruh harapan besar mudah-mudahan hasil dari penelitian ini dapat membawa manfaat yang nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya sebagai bahan referensi sekunder serta sumber inspirasi bagi peneliti lain yang akan mengkaji topik serupa.

Semarang, 20 Juli 2026

Hormat Penulis

Griselda Sabila

1100012014027

ABSTRAK

Perceraian non-litigasi, atau perceraian di bawah tangan, merupakan suatu bentuk pembubaran perkawinan yang dilakukan di luar jalur resmi Pengadilan Agama. Proses ini bertentangan dengan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Dalam praktiknya, perceraian semacam ini sering terjadi, terutama di kalangan pasangan yang menikah secara siri atau di bawah tangan. Hal ini menimbulkan berbagai implikasi hukum yang kompleks, terutama terkait status perceraian di mata negara dan hak asuh anak setelah perceraian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan tingginya angka perceraian di bawah tangan serta menganalisis dampaknya terhadap hak asuh anak. Lokasi penelitian dipilih di Desa Nyalindung, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan, dan penelusuran dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif analitis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor utama yang mendorong perceraian di bawah tangan adalah rendahnya literasi hukum masyarakat, tekanan ekonomi, dan konflik domestik yang tidak kunjung selesai. Dampak negatif dari perceraian ini adalah ketidakpastian posisi hukum anak terkait hak asuh, serta hilangnya perlindungan hukum bagi anak akibat tidak adanya putusan hukum yang sah dari Pengadilan Agama. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat pendidikan dan pemahaman hukum di masyarakat agar hak-hak anak setelah perceraian dapat terjamin dengan baik.

Kata Kunci: Nikah Sirri, Perceraian Dibawah Tangan, Hak Asuh Anak.

ABSTRACT

Non-litigation or unregistered divorce is identified as a form of marriage dissolution conducted outside the mechanisms of the Religious Court hearings, a procedure that essentially contradicts the mandates of positive law in Indonesia. Realities on the ground indicate that such marital dissolutions occur relatively frequently within society, with a dominant tendency among couples whose marriages were also conducted under unregistered (*siri*) or custom-based unions. This concrete situation ultimately leads to a sequence of complex legal implications, particularly regarding the clarity of the divorce status in the eyes of the state, as well as child custody and upbringing post-divorce.

This study was deliberately initiated to identify the triggering variables behind the prevalence of unregistered divorces, while simultaneously analyzing their impact on child custody, utilizing a research locus in Nyalindung Village, Cianjur Regency, West Java. In examining this phenomenon, a qualitative research method utilizing a juridical-empirical approach was selected to guide the study. The data collection process relied on instruments of interviews, field observations, and documentation tracking, which were subsequently processed using descriptive-analytical techniques.

Based on the data analysis, it is concluded that the primary factors stimulating unregistered divorces include low public legal literacy, economic pressures, and unresolved domestic conflicts. The negative impact of this model of divorce culminates in legal uncertainty regarding the child's position in terms of custody, as well as the loss of legal protection guarantees for the child due to the absence of a legally binding decree or decision from the Religious Court institution. Therefore, strengthening legal education and awareness for the general public has become an absolute urgency to ensure that the fulfillment of children's rights post-divorce can be properly safeguarded.

Keywords: Secret Marriage, Underhand Divorce, Child Custody.

DAFTAR ISI

AKIBAT PERCERAIAN NIKAH DIBAWAH TANGAN ATAU SIRRI DAN PENGARUHNYA TERHADAP HAK ASUH ANAK DI DESA NYALINDUNG, KABUPATEN CIANJUR, JAWA BARAT	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJIAN	iii
PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRAC</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan	8
D. Manfaat	8
E. Metode Penelitian	9
F. Jenis dan Metode Pendekatan Penelitian	10
G. Jenis dan Pengumpulan Data	11
H. Spesifikasi Penelitian	13
I. Penyajian Data	13
J. Analisis Data	14
K. Sistematika Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Tujuan Umum Perkawinan	17
1. Definisi Perkawinan Dalam Perspektif Hukum di Indonesia	17
2. Pengertian Perkawinan Sah Menurut Regulasi di Indonesia	18
3. Pernikahan Sah Menurut Hukum.....	19
B. Tinjauan Umum Pernikahan Sirri	24
1. Definisi Pernikahan Sirri.....	24

2. Pernikahan Sirri Menurut Ketentuan Yang Berlaku di Indonesia	26
3. Faktor yang Melatarbelakangi Nikah Sirri	31
4. Dampak Perkawinan Sirri	35
5. Istbat Nikah Sebagai Instrumen Nikah Sirri	35
6. Persyaratan dan Prosedur Ajukan Itsbat Nikah	38
C. Perceraian.....	40
1. Pengertian dan Syarat Sah Perceraian yang Berlaku di Indonesia	40
2. Perceraian Dlam Perkawinan Sirri.....	45
3. Perceraian Dalam Sirri Menurut Hukum	48
4. Rukun dan Syarat Perceraian Nikah Siri	49
5. Dampak Perceraian Perkawinan Sirri	51
6. Tujuan Perceraian	52
D. Hak Asuh Anak Dalam Perceraian	53
1. Pengertian dan Ruang Lingkup Hak Asuh Anak Sesuai Dengan Peraturan di Indonesia	53
2. Hak Asuh Anak Pasca Perceraian Sah.....	58
3. Hak Asuh Anak Pasca Putusnya Perkawinan Sirri	60
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Upaya Penyelesaian Perceraian Nikah Dibawah Tangan	63
B. Akibat Perceraian Nikah Dibawah Tangan Terhadap Pengasuh Anak	69
BAB VI PENUTUP	76
A. KESIMPULAN.....	76
B. SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79